





## 2. Pengumpulan Data

Ⓒ Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan auditor independen, laporan keuangan audit periode 2012-2014, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan data *Indonesia Capital Market Directory* 2014 (Cooper dan Schindler, 2014 : 170-189).

## 3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian peneliti atas variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel-variabel yang ada (Cooper dan Schindler, 2014 : 127).

## 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal atau disebut juga dengan studi sebab akibat, karena kita mencoba menjelaskan hubungan antara variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan model yang digambarkan oleh perilaku variabel *audit delay* (Cooper dan Schindler, 2014 : 134-136).

## 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional* karena merupakan data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*), yaitu 3 tahun (tahun 2012-2014) dan pada satu waktu tertentu (*at the point on time*), yaitu data 98 perusahaan setiap tahunnya (Cooper dan Schindler, 2014 : 128).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel (Cooper dan Schindler, 2014 : 128).

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari lapangan, yaitu Bursa Efek Indonesia dan *Indonesia Capital Market Directory* (Cooper dan Schindler, 2014 : 193, 207-210).

## Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian atas variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah 8 (delapan) variabel yang digunakan dalam penelitian :

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay* (TL), dimana menggunakan kategori *total lag* dalam pengukurannya. Lamanya *total lag* yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal laporan keuangan audit dipublikasikan. Variabel ini bersifat kuantitatif yang hasil akhirnya akan ditunjukkan dalam ukuran rata-rata *audit delay* dengan dipengaruhi oleh variabel independen yang akan dibahas lebih lanjut.

### 2. Variabel Independen

Terdapat 7 (tujuh) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

- Opini Auditor (OPINI), yaitu jenis pendapat yang dikeluarkan oleh auditor, terbagi atas 2 bagian, yaitu : Wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



opini selain wajar tanpa pengecualian seperti *qualified*, *adverse* dan *disclaimer*. Variabel ini menggunakan *dummy variable* yang terdiri dari 2 kategori, yaitu :

Nilai 1 = Wajar tanpa pengecualian (*unqualified*)

Nilai 0 = Opini selain wajar tanpa pengecualian

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Laba/Rugi Usaha (PROFIT), yaitu laba/rugi usaha pada laporan laba/rugi dari tahun 2012-2014. Variabel ini menggunakan *dummy variable* yang terdiri dari 2 kategori, yaitu :

Nilai 1 = Laba

Nilai 0 = Rugi

c. Ukuran Perusahaan (SIZE), yaitu besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai proksi seperti total asset, total penjualan, total nilai buku asset, nilai bersih kekayaan, jumlah Tenaga kerjsa, dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan hanya diukur dengan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

d. Reputasi KAP (KAP), hubungan afiliasi KAP dengan KAP yang masuk kategori *big four*. Variabel ini menggunakan *dummy variable* yang terdiri dari 2 kategori, yaitu :

Nilai 1 = Perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *big four*.

Nilai 0 = Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four*.

e. Profitabilitas (ROA), adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Perhitungan profitabilitas dihitung dengan rumus :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

- f. Solvabilitas (SOLVA), adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Perhitungan solvabilitas dihitung dengan rumus :

$$Solvabilitas = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

- g. Likuiditas (CR), merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas dihitung dengan rumus :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

**Tabel 3.1**  
**Ikhtisar Variabel Penelitian**

No.	Nama Variabel dan Simbol	Jenis Variabel	Skala	Indikator
1.	<i>Audit Delay</i> (TL)	Dependen	Interval	<i>Total lag</i> , yaitu jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal penerbitan laporan auditor.
2.	Jenis Opini Auditor (OPINI)	Independen	Nominal	Nilai 1 = Opini <i>Unqualified</i> Nilai 0 = Opini Selain <i>Unqualified</i>
3.	Laba/Rugi Operasi (PROFIT)	Independen	Nominal	Nilai 1 = Laba Nilai 0 = Rugi
4.	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Independen	Rasio	Hasil perhitungan logaritma natural dari total asset yang dimiliki perusahaan.
5.	Reputasi KAP (KAP)	Independen	Nominal	Nilai 1 = KAP <i>Big Four</i> Nilai 0 = KAP <i>Non Big Four</i>
6.	Profitabilitas (ROA)	Independen	Rasio	Hasil perhitungan <i>Net Income</i> dibagi dengan <i>Total Asstes</i>
7.	Solvabilitas (SOLVA)	Independen	Rasio	Hasil perhitungan <i>Total Debt</i> dibagi dengan <i>Total Asstes</i>
8.	Likuiditas (CR)	Independen	Rasio	Hasil perhitungan <i>Current Assets</i> dibagi dengan <i>Current Liabilities</i>

Sumber : Data Olahan



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan teknik observasi. Data yang digunakan berupa data sekunder. Untuk kebutuhan data tersebut maka sumber data diperoleh dari :

1. Laporan Audit Independen dari tahun 2012-2014, yaitu tanggal tutup buku perusahaan, reputasi KAP (KAP) dan opini auditor (OPINI).
2. Laporan Keuangan Konsolidasi masing-masing emiten tahun 2012-2014, yaitu, laba/rugi perusahaan (PROFIT), ukuran perusahaan (SIZE), dan profitabilitas (ROA).
3. Website Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), yaitu tanggal publikasi laporan keuangan audit.
4. Indonesia Capital Market Directory tahun 2014 yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business, yaitu solvabilitas (SOLVA) dan likuiditas (CR).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel *non probabilitas*, yaitu metode *purposive judgement sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang diobservasi adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2014. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu :

1. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian.



2. Perusahaan memiliki data yang lengkap selama 3 periode.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang asing.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.

Berdasarkan kriteria ini, maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah 98 perusahaan seperti yang dijelaskan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan		
		2012	2013	2014
	Terdaftar tahun 2012-2014	133	133	133
	Perusahaan yang datanya <i>delisting</i> .	(3)	(3)	(3)
	Perusahaan yang datanya tidak lengkap.	(3)	(3)	(3)
	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang asing.	(28)	(28)	(28)
	Tahun tutup buku perusahaan bukan 31 Desember.	(1)	(1)	(1)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel		98	98	98
Jumlah sampel		294		

Perusahaan yang datanya tidak lengkap artinya adalah perusahaan tersebut tidak memiliki data dari salah satu variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada tahun 2012-2014.

#### F. Teknik Analisis Data

Dimana analisis statistik deskriptif ini didapatkan dengan menggunakan program SPSS 20. Penilaian atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan pengujian *overall fit*. Alasan pake WarpPLS 4.0, karena PLS semacam nonparametrik dan tidak membutuhkan asumsi-asumsi tertentu, yaitu asumsi distribusi data.



## 1. Analisis Statistik Deskriptif

- Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (Imam Ghozali, 2011 : 19).

## 2. Penilaian Pengaruh Variabel Independen Terhadap Varibel Dependen

Berikut ini adalah model analisis dari penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut ini :

$$TL = \beta_1 OPINI + \beta_2 PROFIT + \beta_3 SIZE + \beta_4 KAP + \beta_5 ROA + \beta_6 SOLVA + \beta_7 CR$$

Keterangan :

TL = *Audit Delay*

$\beta$  = Penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

OPINI = Opini audit (variabel *dummy*; nilai 1 = opini *unqualified*, nilai 0 = opini selain *unqualified*)

PROFIT = Laba/rugi perusahaan

SIZE = Ukuran perusahaan (hasil dari logaritma natural aktiva perusahaan)

KAP = Reputasi KAP (variabel *dummy*, nilai 1 = KAP *Big Four*, nilai 0 = KAP *Non Big Four*)

ROA = Profitabilitas (*Return on Assets = Net Income / Total Asstes*)

SOLVA = Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio = Total Debt / Total Assets*)

CR = Likuiditas (*Current Ratio = Current Assets / Current Liabilities*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



- a. Tanda (arah) hubungan antar variabel-variabel laten mengindikasikan apakah hasil hubungan antara variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*  
 $H_0: \beta_1 = 0$   
 $H_a: \beta_1 < 0$
2. Pengaruh Laba/Rugi Perusahaan terhadap *Audit Delay*  
 $H_0: \beta_2 = 0$   
 $H_a: \beta_2 < 0$
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*  
 $H_0: \beta_4 = 0$   
 $H_a: \beta_4 < 0$
4. Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*  
 $H_0: \beta_5 = 0$   
 $H_a: \beta_5 < 0$
5. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*  
 $H_0: \beta_6 = 0$   
 $H_a: \beta_6 < 0$
6. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*  
 $H_0: \beta_7 = 0$   
 $H_a: \beta_7 > 0$
7. Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Delay*  
 $H_0: \beta_8 = 0$   
 $H_a: \beta_8 < 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

*R-squared koefisien*. Ini adalah ukuran dihitung hanya untuk variabel laten endogen, dan yang mencerminkan persentase perbedaan dijelaskan untuk masing-masing variabel laten. Semakin tinggi koefisien *R-squared*, lebih baik adalah kekuatan penjelas dari prediktor variabel laten dalam model, terutama jika jumlah prediktor kecil. Berlawanan dengan kepercayaan populer dan terlepas dari apa yang namanya, koefisien *R-squared* tidak dihitung dengan mengkuadratkan ukuran korelasi-seperti. Mereka bisa berasumsi nilai-nilai negatif, meskipun ini adalah kejadian langka yang biasanya menyarankan masalah dengan model di mana mereka terjadi; misalnya, *collinearity* parah atau model kesalahan spesifikasi. Ini adalah ukuran dihitung hanya untuk variabel laten endogen, dan yang mencerminkan persentase perbedaan dijelaskan untuk masing-masing variabel laten. Semakin tinggi koefisien *R-squared*, lebih baik adalah kekuatan penjelas dari prediktor variabel laten dalam model, terutama jika jumlah prediktor kecil. Berlawanan dengan kepercayaan populer dan terlepas dari apa yang namanya, koefisien *R-squared* tidak dihitung dengan mengkuadratkan ukuran korelasi-seperti. Mereka bisa berasumsi nilai-nilai negatif, meskipun ini adalah kejadian langka yang biasanya menyarankan masalah dengan model di mana mereka terjadi; misalnya, *collinearity* parah atau kesalahan spesifikasi model (Kock, 2015 : 101).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Penilaian *Overall Fit*

Penilaian *overall fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model SEM yang dibuat dapat diterima (*fit*). Indikator-indikator yang ada adalah sebagai berikut :

a. *Average Path Coefficient (APC)*

Disarankan bahwa nilai P untuk APC semua sama dengan atau lebih rendah dari 0,05; yaitu, signifikan pada tingkat 0,05. (Kock, 2015 : 50).

b. *Average R-Squared (ARS)*

Disarankan bahwa nilai P untuk ARS semua sama dengan atau lebih rendah dari 0,05; yaitu, signifikan pada tingkat 0,05. (Kock, 2015 : 50).

c. *Average Adjusted R-Squared (AARS)*

Disarankan bahwa nilai P untuk AARS semua sama dengan atau lebih rendah dari 0,05; yaitu, signifikan pada tingkat 0,05. (Kock, 2015 : 50).

d. *Average block VIF (AVIF)*

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AVIF harus  $\leq 3,3$  dengan asumsi kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai  $\leq 5$  masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Kock, 2015 : 51).

e. *Average Full Collinearity VIF (AFVIF)*

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AFVIF harus  $\leq 3,3$  dengan asumsi kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai  $\leq 5$  masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Kock, 2015 : 51).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. *Tenenhaus GoF*

*GoF* memiliki tiga tingkatan nilai yaitu kecil apabila nilai  $GoF \geq 0,10$ , sedang jika nilai  $GoF \geq 0,25$ , dan besar jika nilai  $GoF \geq 0,36$  (Kock, 2015 : 51).

g. *Sympson's Paradox Ratio (SPR)*

Idealnya indeks harus sama dengan 1 atau jika nilai  $SPR \geq 0,7$  masih dapat diterima yang artinya 70% atau lebih dari path didalam model bebas dari *Sympson's paradox* (Kock, 2015 : 52).

h. *R-Squared Contribution Ratio (RSCR)*

Idealnya indeks harus sama dengan 1 atau jika nilai  $RSCR \geq 0,9$  masih dapat diterima yang berarti 90% atau lebih dari path didalam model ini tidak berhubungan dengan kontribusi *R-Squared* negatif (Kock, 2015 : 52).

i. *Statistical Suppression Ratio (SSR)*

Nilai SSR dapat diterima jika memiliki nilai  $\geq 0,7$  yang berarti 70% atau lebih dari path didalam model bebas dari *statistical suppression* (Kock, 2015 : 52).

j. *Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)*

Nilai NLBCDR dapat diterima jika memiliki nilai  $\geq 0,7$  yang berarti 70% atau lebih dari path yang berhubungan didalam model penelitian ini mendukung untuk dibalik hipotesis dari hubungan kausalitas yang lemah (Kock, 2015 : 53).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.